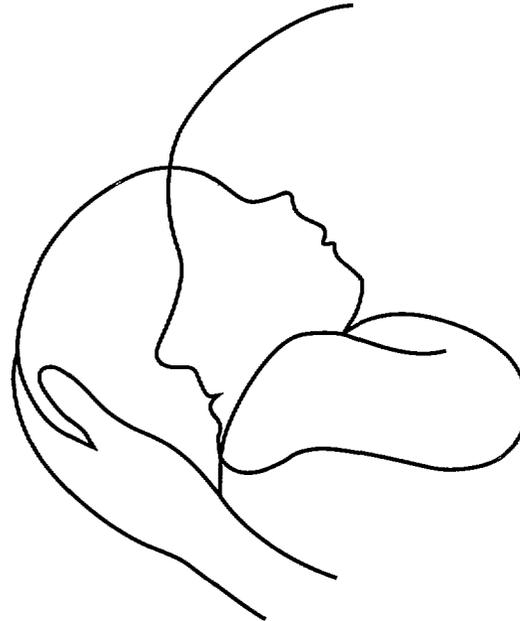


# PERAWATAN IBU SEHAT DAN BAYI SEHAT

*PENUNTUN UNTUK PETUGAS KESEHATAN*



**Edisi Pertama**

*Oleh*

Diana Beck Sandra Tebben Buffington dan Jeanne McDermott  
AMERICAN COLLEGE OF NURSE MIDWIVES



*Dimungkinkan melalui sub kontrak dengan*

MOTHCARE / JSI

*Dan bantuan dari*

UNITED STATES AGENCY FOR INTERNATIONAL DEVELOPMENT  
(USAID)



*Untuk*

UPAYA KESEJAHTERAAN IBU DI KALIMANTAN SELATAN INDONESIA

No Kontrak HRN 5966 C 00 3038 00



## PENUNTUN UNTUK PETUGAS KESEHATAN

1	PENUNTUN UNTUK PENATA-LAKSANAAN	
	Antenatal	1
	Partograf	6
	Pasca salin	7
	Resusitasi bayi	9
	Desinfektan kimia	12
2	LANGKAH-LANGKAH TES	
	Metoda Asam Asetat Untuk Melihat Protein Dalam Urin	1
	Cara Pemeriksaan Hemoglobin Menggunakan Tabung Sahli	2
	Tes Kulit Untuk Menguji Penecillin	3
	Perawatan Shock Anaphylactic	4
	Kompres Dingin Untuk Demam	5
	Perawatan Oftalmia Neonatorum	6
3	OBAT OBATAN	
	Antibiotik berspektrum luas	1
	A Ampicillin	
	B Amoxilin	
	C Procaine Penicillin	2
	D Streptomycin	
	Chloroquine	
	Diazepam	3
	Paracetamol	
	Acetylsalicylic acid	
	Folic acid	
	Ferrous Sulfate (Besi)	4
	Tetanus toxoid	
	Oxytocin dan sejenisnya	
	A Oxytocin	
	B Syntometrine	5
	C Ergometrine	
	D Methergine	

#### 4 CHECKLIST KETRAMPILAN

Bagaimana Menggunakan Checklist Ketrampilan	1
Checklist Ketrampilan	
Pencegahan Infeksi	3
Kunjungan Antenatal Pertama	6
Kunjungan Antenatal Berikutnya	10
Penerimaan Saat Persalinan	12
Memantau Kemajuan Persalinan Dengan Partograf	15
Perawatan Untuk Ibu Selama Kala II Persalinan	17
Perawatan Untuk Ibu Selama Kala III Persalinan	19
Perawatan Untuk Ibu dan Bayi Dalam Enam Jam Pertama Setelah Persalinan	21
Perawatan Untuk Ibu dan Bayi Tiga Hari Setelah Persalinan	25
Perawatan Untuk Ibu dan Bayi Dua Minggu Setelah Persalinan	29
Perawatan Untuk Ibu dan Bayi Enam Minggu Setelah Persalinan	34
Penyuluhan Keluarga Berencana	38
Melaksanakan Pertemuan Yang Efektif	42
Ringkasan	43

**PENUNTUN PEMERIKSAAN ANTENATAL  
UNTUK BIDAN DAN BIDAN DI DESA**

**TANDA-TANDA BAHAYA DALAM  
KEHAMILAN**  
( Tanyakan pada tiap kunjungan )

—  
**Ada perdarahan**  
**Sakit kepala**  
**Gangguan penglihatan**  
**Pembengkakan di muka/tangan**  
**Nyeri lambung/perut (Epigastric)**  
**Bayi tidak banyak bergerak seperti  
biasanya**

<b>PASIEN</b>	<b>MASALAH</b>	<b>TEMUAN</b>	<b>TINDAKAN</b>
IBU	PANGGUL SEMPIT	Tinggi 145 cm atau kurang	RUJUK
	MALARIA	Dalam daerah penyebab malaria	Berikan perawatan Prophylaxis Berikan Chloroquine 250 mgm sekali seminggu mulai usia kehamilan 3 bulan sampai 6 minggu setelah bersalin

PASIEEN	MASALAH	TEMUAN	TINDAKAN
IBU	ANEMIA	Pemeriksaan Biasa	1 Periksa hemoglobin pada kunjungan pertama dan tiap 3 bulan 2 Lihat tanda tanda anemia  TANDA TANDA ANEMIA ----- Konjungtiva pucat Kuku kuku pucat Kelelahan hebat
		Hemoglobin 11 Gm atau lebih	1 Berikan zat besi (ferrous sulfate) 320 mgm (60 Mg besi elemental) ditambah 2 Asam folic 500 mcg setiap hari  minimal 90 hari selama kehamilan dan 40 hari sesudah bersalin
		Hemoglobin 8 1 sampai 10 9 gm	Pengobatan untuk Anemia 1 Berikan zat besi 320 mg 3 kali sehari selama 1 bulan 2 Berikan penyuluhan tentang makanan yang mengandung zat besi asam folic dan vitamin C 3 Tes ulang dalam 1 bulan <ul style="list-style-type: none"> <li>a Jika tidak ada perubahan                Tes adanya parasit                RUJUK</li> <li>b Jika ada kemajuan                Teruskan pemberian zat besi 3 x sehari selama 2 bulan                Tes ulang pada akhir bulan kedua                Lakukan perawatan sesuai dengan tata laksana pemeriksaan anemia</li> </ul>
		Hemoglobin 8 gm atau kurang	RUJUK

PASIE	MASALAH	TEMUAN	TINDAKAN
IBU	PRE EKLAMPSI	Pemeriksaan biasa	Peniksa tekanan darah pada tiap kunjungan
		Tekanan darah 140/90 atau lebih	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Tanyakan ibu tentang gejala gejala pre eklamsi pusing penglihatan terganggu nyen lambung</li> <li>2 Peniksa protein dalam air kencing</li> <li>3 Peniksa refleks gerak</li> <li>4 Benkan hidrasi</li> <li>5 Minta ibu untuk beristirahat selama 20 menit tiduran miring pada sisi kiri</li> <li>6 Peniksa kembali tekanan darah</li> </ol>
		Tekanan darah 140 DAN terdapat tanda tanda berikut ini pusing penglihatan kabur edema ada protein dalam urine hypereflexia pernah mengalami kejang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Benkan Diazepam 10 mg IM</li> <li>2 RUJUK</li> </ol>
	TETANUS	Prophylaxis normal	Benkan suntikan tetanus 2 kali selama kehamilan
	INFEKSI	Ketuban pecah selama 6 jam atau lebih tanpa adanya tanda tanda melahirkan / persalinan aktif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Benkan antibiotic berspektrum luas (Ampicillin or Amoxycillin) sekali sehari</li> <li>2 RUJUK</li> </ol>
		Suhu tubuh 39 C atau lebih tanpa adanya tanda tanda malaria	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Benkan antibiotic berspektrum luas (Ampicillin or Amoxycillin) sekali sehari</li> <li>2 Lakukan hidrasi</li> <li>3 Kompres dingin</li> <li>4 RUJUK</li> </ol>
		Suhu tubuh 39 C atau lebih disertai tanda tanda malaria	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Benkan pengobatan untuk malaria</li> <li>2 Lakukan hidrasi</li> <li>3 Kompres dingin</li> <li>4 RUJUK</li> </ol>
		Terjadi pembengkakan pada lipat paha sakit pada perneum atau keluar cairan berbau busuk	RUJUK

PASIE	MASALAH	TEMUAN	TINDAKAN
IBU	<p>PERDARAHAN</p> <p style="text-align: center;"><b>JANGAN</b></p> <p style="text-align: center;"><i>Melakukan pemeriksaan vaginal pada wanita hamil yang sedang mengalami perdarahan</i></p>	<p>PERDARAHAN SAMPAI USIA KEHAMILAN 28 MINGGU</p> <p>Pemeriksaan inspekulo yang teliti menunjukkan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Serviks tertutup (dengan nyeri pada uterine dan pernah mengalami perdarahan disertai keguguran)</li> <li>2 Serviks terbuka (dengan nyeri uteri dan pernah mengalami perdarahan tanpa keguguran)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Serviks tertutup pernah mengalami perdarahan disertai keguguran               <ol style="list-style-type: none"> <li>a Benkan Oksitosin</li> <li>b Benkan hidrasi</li> <li>c Periksa tekanan darah denyut nadi dan perdarahan selama 24 jam</li> <li>d RUJUK jika demam atau ada perdarahan</li> </ol> </li> <li>2 Serviks terbuka pernah mengalami perdarahan tanpa keguguran               <ol style="list-style-type: none"> <li>a Keluarkan darah beku pada serviks</li> <li>b RUJUK</li> <li>c Pada saat menunggu transportasi / angkutan                   <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Periksa tekanan darah dan denyut nadi</li> <li>2 Benkan hidrasi</li> <li>3 Benkan antibiotik terutama jika timbul demam</li> <li>4 Letakkan ibu dengan posisi tidur dan kedua kaki diangkat sedikit ke atas</li> <li>5 Benkan pengobatan untuk menghilangkan nyeri dan rasa was was</li> </ol> </li> </ol> </li> </ol>
		<p>PERDARAHAN PADA USIA KEHAMILAN DIATAS 28 MINGGU</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Monitor tekanan darah denyut nadi dan detak jantung bayi</li> <li>2 RUJUK</li> <li>3 Pada saat menunggu transportasi / angkutan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a Benkan hidrasi (jika mungkin dengan cairan IV / Intra Venous)</li> <li>b Hangatkan</li> <li>c Letakkan ibu dengan posisi tidur dan kedua kaki diangkat sedikit ke atas</li> <li>d Benkan pengobatan untuk menghilangkan nyeri dan rasa was was</li> </ol> </li> </ol>
BAYI	Tinggi fundus tidak sesuai dengan usia kehamilan	Jika dua jari di atas atau di bawah ukuran yang diharapkan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Periksa kembali dalam 1 minggu</li> <li>2 Jika masih dua jari atau lebih 1 minggu kemudian RUJUK</li> </ol>
		Jika LEBIH dari dua jari di atas atau di bawah ukuran yang diharapkan	RUJUK
	Gerakan bayi lemah	Bayi bergerak lebih lemah dari biasa	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Beri Ibu minum 2-3 gelas</li> <li>2 Miringkan ke kiri kurang lebih 20 menit</li> <li>3 Periksa lagi gerakan bayi</li> <li>4 Jika masih sama RUJUK</li> </ol>
		Tidak bergerak	RUJUK

PASIE	MASALAH	TEMUAN	TINDAKAN
BAYI	Denyut jantung tidak normal	Denyut jantung > 160 atau < 120	1 Beri Ibu minum 2-3 gelas 2 Miringkan ke kiri kurang lebih 20 menit 3 Periksa lagi denyut jantung 4 Jika masih sama RUJUK
	Posisi tidak normal	Bayi melintang sementara waktu untuk Ibu melahirkan sudah dekat	RUJUK untuk melahirkan di rumah sakit
	Kepala bayi belum masuk	Ibu Primigravida dengan kepala melayang Atau Multigravida dengan bayi besar dan kepala melayang	RUJUK untuk melahirkan di rumah sakit

## PENUNTUN PARTOGRAF BAGI BIDAN

TOPIK	TEMUAN	TINDAKAN TANPA DOKTER	TINDAKAN DENGAN DOKTER
DENYUT JANTUNG JANIN	Diatas 160 dibawah 120 atau tiba tiba berubah	Hidrasi ubah posisi dan hitung denyut jantungnya sesudah berkontraksi selama 3 kontraksi Rujuk ke dokter	Lakukan tindakan yang sama dengan kolom tanpa dokter Hitung denyut jantung selama 5 menit Panggil dokter Periksa kontraksi kurangi/hentikan tetesan oksitosin
AIR KETUBAN	Terdapat mekonium atau berdarah	Rujuk ke dokter	Panggil dokter
KETUBAN	Ketuban pecah tanpa kontraksi	Periksa kalau ada tali pusat keluar dan segera ditangani Rujuk ke dokter	Periksa kalau ada tali pusat keluar Panggil dokter
	Ketuban pecah dengan kontraksi selama 6 jam atau lebih	Rujuk ke dokter jika persalinan tidak terjadi Berikan dosis pertama antibiotik	Panggil dokter jika persalinan tidak terjadi
PEMBUKAAN SERVIKS	1 - 3 cm lebih dari 8 jam	Rujuk dan berikan hidrasi	Panggil dokter
	Pembukaan melewati garis waspada	Rujuk dan berikan hidrasi	Panggil dokter dan berikan hidrasi
	Pembukaan mencapai garis bertindak	Rujuk atau ibu sebaiknya sudah ditangani oleh dokter	Panggil dokter untuk tindakan
PENURUNAN KEPALA	5/5 atau pembukaan 3 cm atau lebih	Rujuk	Panggil dokter
IBU	Suhu 39 C atau lebih	Kompres beri hidrasi dan rujuk	Beri hidrasi panggil dokter Periksa DJJ setiap 15 menit hingga denyut nadi normal
	Denyut nadi dibawah 60 atau diatas 90	Beri hidrasi dan rujuk	Beri hidrasi panggil dokter Monitor DJJ setiap 15 menit hingga denyut nadi normal
	Tekanan darah 140/90 atau lebih	Berikan valium 20 mg ibu diletakkan pada posisi ke kiri rujuk	Beri hidrasi panggil dokter Letakkan ibu miring ke kiri
	Kontraksi uterus konstan tegang	Valium 10 mg berikan infus Rujuk	Ganti infus oksitosin (kalau diberikan) dengan infus tanpa oksitosin Panggil dokter Ubah posisi ibu miring ke kiri

### PENUNTUN PASCA SALIN UNTUK BIDAN

PASIE	MASALAH	TEMUAN	TINDAKAN
IBU	<p><b>PERDARAHAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Lebih banyak dari pada haid atau</li> <li>✓ Segar merah atau</li> <li>✓ Terus menerus tetapi dalam jumlah sedikit atau</li> <li>✓ Uterus keras tetapi membesar</li> </ul> <p style="text-align: center;"><i>Tujuan</i> <i>Cegah Kehilangan Darah dengan melakukan Manajemen Aktif Kala Tiga</i></p> <p><i>A Berikan oksitosin segera setelah plasenta keluar atau sesegera mungkin</i></p> <p><i>B Keluarkan darah beku</i></p> <p><i>C Lakukan masase uterus</i></p> <p><i>D Letakkan bayi pada payudara ibunya dan susukan</i></p> <p><i>E Pastikan kandung kemih kosong</i></p>	Plasenta atau jaringannya ada dalam uterus ( <b>PLASENТА ATAU JARINGANNYA TERTINGGAL</b> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Berikan masase uterus agar berkontraksi</li> <li>2 Kosongkan kandung kemih jika penuh</li> <li>3 Keluarkan plasenta dan/atau jaringannya</li> <li>4 Berikan oksitosin</li> <li>5 Berikan masase uterus lagi</li> <li>6 Keluarkan darah beku</li> <li>7 Lakukan hidrasi</li> <li>8 RUJUK</li> </ol>
		Plasenta telah keluar seluruhnya ( <b>ATONIA UTERI</b> )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Berikan masase uterus agar berkontraksi</li> <li>2 Keluarkan darah beku</li> <li>3 Berikan oksitosin</li> <li>4 Kosongkan kandung kemih bila penuh</li> <li>5 Lakukan hidrasi</li> <li>6 RUJUK</li> </ol> <p style="text-align: center;"><b>JIKA UTERUS MASIH BELUM BERKONTRAKSI DALAM PERJALANAN</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>7 Lakukan kompresi bimanual</li> <li>8 Ulangi pemberian oksitosin</li> <li>9 Lanjutkan pemberian hidrasi</li> <li>10 Lanjutkan lakukan kompresi bimanual sampai ke tempat dokter</li> <li>11 Oksitosin boleh diberikan sekali lagi</li> <li>12 Harus ada anggota keluarga yang sudah siap untuk ikut ke dokter</li> </ol>

PASIEEN	MASALAH	TEMUAN	TINDAKAN
IBU	PERDARAHAN	Plasenta sudah keluar dan uterus sudah berkontraksi dengan baik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Periksa kalau ada robekan di jalan lahir dan serviks</li> <li>2 Jahit jika bisa dilakukan atau terus ditekan jika bisa</li> <li>3 Lakukan hidrasi</li> <li>4 RUJUK</li> </ol>
	INFEKSI	Temperature 39 C atau lebih	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Berikan 2 cc procain pencilin 600 000 unit dan 0.5 Gram streptomycin sebelumnya lakukan dulu test di kulit untuk mengetahui apakah pasien tahan terhadap pencilin</li> <li>2 Lakukan hidrasi</li> <li>3 Berikan kompres</li> <li>4 Berikan paracetamol untuk menurunkan demam</li> <li>5 RUJUK</li> <li>6 Jika vagina mengeluarkan cairan berbau busuk dudukkan pasien pada posisi setengah duduk selama dalam perjalanan menuju tempat rujukan</li> </ol>
		Infeksi terjadi pada saluran kemih atau pernafasan bagian atas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Berikan ampicillin 500 mg 4 x sehari atau amoxycillin 500 mg 3 x sehari selama 7 hari</li> <li>2 Lakukan hidrasi</li> <li>3 Turunkan panasnya</li> <li>4 RUJUK jika panasnya tidak turun sesudah 24 jam</li> </ol>
BAYI	TEMUAN TEMUAN YANG TIDAK NORMAL LAINNYA	Anus yang tidak berlubang cyanosis pada bibir atau kulit bayi muntah terus menerus kuning/ikterus bayi terus kesulitan bernafas tangis bayi yang tidak biasa atau panas tinggi refleks isap lemah mata yang banyak mengeluarkan kotoran	RUJUK

# RESUSITASI BAYI

## 1 SEGERA SETELAH BAYI DILAHIRKAN BAYI HARUS SELALU DI

1 Keringkan

2 Hangatkan

3 Atur Posisinya

4 Isap Lendirnya

## 2 SEMENTARA MELAKUKAN KE 4 HAL DIATAS BIDAN JUGA

LIHAT/RABA/DENGAR

A Warna Kulit Bayi  
B Nafas Bayi  
C Denyut jantung Bayi

I Biru atau pucat  
Ada  
> 100

**Tindakan I**

- 1 Berikan rangsangan
- 2 Berikan oksigen
- 3 Tetap hangatkan sampai bayi berwarna merah muda dan menangis
- 4 Ingat memeriksa Pernafasan dan DJJ untuk memastikan keduanya baik

JIKA BIDAN MENEMUKAN

II Pucat  
Tidak ada  
< 100

**Tindakan II**

- 1 Berikan rangsangan
- 2 Berikan oksigen
- 3 Periksa nafas dan hitung denyut jantung
- 4 Berikan nafas 1x untuk bayi
- 5 Periksa gerak nafas dada

Jika tidak pada posisi dan hisap

III Pucat  
Tidak ada  
Tidak ada

**Tindakan III**

- 1 Lakukan cara II (No 1 5)
- 2 Mulai resusitasi (5 kompresi nafas 1 = 1 putaran 3 putaran)
- 3 Periksa kembali nafas dan denyut jantung
- 4 Lanjutkan resusitasi utk 15 30 hingga denyut jantung > 80

**BERNAFAS**

- 6 Tetap hangatkan
- 7 Berikan oksigen
- 8 Berikan kembali nafas dan denyut jantung untuk memastikan bahwa keduanya baik
- 9 Rujuk jika bayi sudah merah muda dan menangis

**TIDAK BERNAFAS**

- 6 Bernafas 5x utk bayi
- 7 Periksa kembali nafas dan denyut jantung
- 8 Ulangi no 6 & 7 hingga bayi bernafas
- 9 Tetap hangatkan
- 10 Teruskan pemberian O2
- 11 Rujuk jika bayi bernafas dan denyut jantung > 100

**Jika denyut jantung > 80 dan bernafas**  
Lanjutkan cara II  
Bernafas No 6 9

**Jika denyut jantung tetapi tidak bernafas**  
Lanjutkan cara II dengan tidak bernafas

Beri oksigen (O2) Jika perlu

## Definisi Resusitasi Bayi

ISTILAH	CARA KERJA TUNTUNAN
KERINGKAN BAYI	<ul style="list-style-type: none"> <li>▶ Bayi harus dikeringkan dengan handuk atau kain dari ujung kepala sampai ke ujung kaki sampai sebagian besar cairan ditubuhnya hilang</li> <li>▶ Singkirkan handuk yang basah</li> </ul>
HANGATKAN BAYI	Bayi dapat dihangatkan dengan cara membungkus dengan handuk atau kain yang kering Dapat juga sambil dipanasi dengan lampu kalau lampunya ada
ATUR POSISI BAYI	<ul style="list-style-type: none"> <li>▶ Bayi harus dibaringkan sedemikian rupa sehingga kakinya sedikit lebih tinggi dari kepalanya</li> <li>▶ Anda harus meletakkan handuk kecil atau kain di bawah bahu bayi sehingga kepala bayi agak tertarik ke belakang (mendongak) Posisi ini adalah yang terbaik agar saluran pernapasan terbuka</li> </ul>
ISAP LENDIR BAYI	Mulut dan hidung bayi disap dengan alat penghisap DeeLee Jika terdapat mekonium bayi harus disap dengan kepala kerampang dan bagian belakang menghisapnya harus sampai perut
BERIKAN RANGSANGAN	▶ Bayi dapat dirangsang dengan membenkan usapan lembut dibagian belakang tubuhnya Ini dapat dilakukan tanpa membuka kain yang membungkusnya
BERIKAN O <sub>2</sub>	Oksigen diberikan dengan kecepatan 10 liter per menit <ul style="list-style-type: none"> <li>▶ Yang terbaik adalah diberikan melalui hidung bayi sebab bayi bernafas melalui hidung tidak melalui mulut</li> <li>▶ Pada saat membenkan resusitasi dan O<sub>2</sub> O<sub>2</sub> dapat diberikan melalui mulut sebab ketika anda membenkan nafas buatan nafas anda akan membawa O<sub>2</sub> tersebut ke dalam paru paru bayi</li> </ul> Kalau bayi sudah mulai dapat bernafas sendiri benkan O <sub>2</sub> melalui hidungnya
DENYUT JANTUNG BAYI	Denyut jantung bayi dapat dihitung dengan mudah dan cepat dengan cara menghitung jumlah denyut jantung selama 6 detik kemudian ditambahkan 0 dibelakang angka yang diperoleh Itulah jumlah denyut jantung selama 6 detik tambahkan 0 dibelakang 12 dan jumlah denyut jantung per menit adalah 120 Jika diperoleh 3 dalam 6 detik denyut jantung per menit adalah 30 dst

ISTILAH	CARA KERJA TUNTUNAN
MEMBERIKAN NAFAS BUATAN	<p>Inilah yang harus dilakukan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Tutupkan mulut anda pada mulut dan hidung bayi dan <b>berikan nafas anda 1 x</b> untuk melihat apakah dada bayi bergerak ke atas (Ingat Anda hanya memasukkan udara dalam mulut bukan udara dari paru paru ke dalam mulut dan hidung bayi)</li> <li>2 Jika dada bayi tidak bergerak ke atas betulkan posisi bayi isap lagi mulut dan hidungnya Coba meniupkan nafas anda 1 x lagi</li> <li>3 Jika dada bayi bergerak ke atas tutupkan nafas anda <b>5 x</b> ke dalam mulut dan hidung bayi</li> <li>4 Periksa kembali nafas dan denyut jantung</li> <li>5 Jika bayi sudah bernafas tetap hangatkan bayi beri rangsangan dan berikan O2 kalau ada sampai bayi berwarna merah muda dan menangis</li> <li>6 Jika bayi belum bernafas terus berikan nafas buatan periksa nafas dan denyut jantung setelah <b>5 x</b> diberikan Lakukan terus sampai bayi dapat bernafas sendiri Bayi terus dibantu sampai berwarna merah muda dan dapat bernafas sendiri</li> </ol>
RESUSITASI PENUH	<ol style="list-style-type: none"> <li>1 Tutupkan mulut anda pada mulut dan hidung bayi dan <b>berikan nafas anda 1 x</b> untuk melihat apakah dada bayi bergerak ke atas (Ingat Anda hanya memasukkan udara dalam mulut anda bukan udara dari paru paru kedalam mulut dan hidung bayi)</li> <li>2 Jika dada bayi tidak bergerak ke atas betulkan posisi bayi dan isap lagi mulut dan hidungnya Coba meniupkan nafas anda 1 x lagi</li> <li>3 Jika dada bergerak letakkan telunjuk dan jari tengah anda ditengah tengah dada bayi sedikit dibawah garis yang menghubungkan kedua puting susu bayi (garis bayangan antara kedua puting susu) Dengan demikian kedua jari anda berada tepat di atas jantung bayi</li> <li>4 Tekan dada 1 2 cm ke bawah sebanyak <b>5 x</b> dengan kecepatan 100 x per menit sambil menghitung 1 dan 2 dan 3 dan 4 dan 5 dan</li> <li>5 Hitungan ke 6 harus napas sehingga urutannya menjadi 1 dan 2 dan 3 dan 4 dan 5 dan napas dan seterusnya</li> <li>6 INGAT Jangan menekan dada bayi dan memberikan nafas pada waktu yang bersamaan</li> <li>6 Lakukan urutan urutan tsb secara lengkap sebanyak <b>tekanan 5 x dan nafas 1 x berulang ulang sampai 3 x</b> kemudian periksa kembali denyut jantung dan nafas bayi</li> <li>7 <b>JIKA BAYI MASIH TETAP TIDAK BERNAFAS DAN JANTUNGNYA TIDAK BERDENYUT</b> Terus lakukan resusitasi penuh selama 15 - 30 menit atau sampai denyut jantung bayi &gt; 80 Terserah mana yang lebih dulu terjadi</li> <li>8 <b>JIKA DENYUT JANTUNG &gt; 80</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a Hentikan pemberian kompresi jantung</li> <li>b Tetap berikan nafas buatan sampai bayi dapat bernafas sendiri</li> <li>c Tetap hangatkan bayi berikan O2 dan rangsang sampai bayi berwarna merah muda</li> <li>d RUJUK</li> </ol> </li> </ol>

## DESINFEKTAN KIMIA

Tingkatan Dari Desinfektan	Desinfektan	Konsentrasi Penuh	Bagaimana Mempersiapkan	Waktu yang Dibutuhkan untuk DTT	Waktu yg Dibutuhkan untuk Steril	Sejauh Mana Mempersiapkan Larutan Baru
Tingkat Menengah	<b>Alkohol</b> Ethyl Isopropyl Methylated spirit	60 90%	Gunakan seluruhnya	Tidak digunakan 2	Tidak digunakan	Ganti setiap minggu setiap hari jika banyak digunakan lebih cepat jika suasana mendung
Tingkat Tinggi	<b>Chlorin</b>	0 5 /	Lihat aturan pakai	20 Menit	Tidak digunakan	Ganti setiap hari lebih cepat jika warna cairan berubah (keruh)
Tingkat Tinggi	<b>Formaldehid</b> (35 40 %)	8%	1 bagian 35 40% larutan ke 4 dari bagian yang mendidih	20 Menit	24 Jam	Ganti setiap 14 hari
Tingkat Tinggi	<b>Glutaraldehid</b> Cidex Sporicidin	Macam Macam	Bacalah instruksi di kontainer	20 Menit atau diatas 25 °C  20 Menit atau diatas 20 °C	10 Jam untuk Cidex  Jangan gunakan Sporicidin	Ganti setiap 14 hari lebih cepat jika warna cairan berubah (keruh)
Tingkat Tinggi	<b>Hydrogen Proxid</b> (30%)	6%	1 bagian 30% larutan ke 4 dari bagian yang mendidih	30 Menit	Tidak digunakan	Ganti setiap hari lebih cepat jika warna cairan berubah (keruh)
Tingkat Menengah	<b>Iodophors</b> (10 % Povidoneiodine PVI)	Approximately 2 5%	1 bagian 10% PVI ke 3 bagian bagian air	Tidak digunakan 2	Tidak digunakan	Ganti setiap hari

- 1 Semua desinfektan kimia adalah panas dan sangat peka dan harus disimpan ditempatnya
- 2 Alkohol dan iodophors bukan desinfeksi tingkat tinggi dimana mereka dapat menggunakan tingkat desinfeksi menengah Untuk cara ini rendamlah selama 20 menit

**JANGAN GUNAKAN SEBAGAI DESINFEKTAN  
TINGKAT TINGGI**

**Turunan acridin (gentian atau violet)**

**Benzalkonium chlorid, terdiri atas empat ammonium (Zephiran)**

**Cetrimid (Cetavlon)**

**Cetrimid dengan chlorhexidin glukonat (Savlon)**

**Turunan chlorid kapur dan asam boric (Eusol)**

**Chlorhexidin glukonat (Hibiscrub, Hibitane)**

**Chloroxylenol (Dettol)**

**Hexachlorophene (phisohex)**

**Senyawa air raksa (beracun dan tidak dapat dianjurkan sebagai antiseptik atau desinfektan)**

**1-2 % Phenol**

**5 % Asam Karbol (Lysol)**

## LANGKAH-LANGKAH

### METODA ASAM ASETAT UNTUK MELIHAT PROTEIN DALAM URIN

---

- 1 Isi 2/3 tabung reaksi dengan urin
- 2 Panaskan urin dengan lampu spirtus (pemanas bunsen) dengan jarak 1inci dari tabung sampai urin mendidih
- 3 Masukkan 4 tetes asam asetat 5% Jika kekeruhan menghilang setelah asam asetat dimasukkan ini menunjukkan tidak adanya protein
- 4 Jika urin tetap keruh didihkan lagi
- 5 Jika urin tetap keruh ini menunjukkan adanya protein

## **CARA PEMERIKSAAN HB MENGGUNAKAN TABUNG SAHLI**

---

- 1 Isilah tabung sahli dengan HCl sampai batas angka 2 (dua)
- 2 Tusuk ujung jari dengan jarum hapus darah yang pertama kali keluar dengan kapas kering dan tekan jari tersebut agar darah lebih banyak keluar
- 3 Gunakan pipet untuk menghisap darah tersebut sampai pada garis biru (20 cm)
- 4 Tiup darah ke dalam tabung sahli isap dan masukkan lagi campuran darah dan HCl sampai seluruh darah dalam pipet keluar
- 5 Aduk darah dengan HCl sampai tercampur rata
- 6 Masukkan aquades sedikit demi sedikit ke dalam tabung sahli dan aduk sampai warna campurannya sama dengan warna standar
- 7 Lihat ujung campuran dalam tabung dan baca angkanya itulah jumlah Hb pasien

## TES KULIT UNTUK MENGUJI PENICILLIN

---

***Tes kulit untuk melihat reaksi alergi terhadap procaine penicillin harus dilakukan kepada setiap orang yang belum pernah menerima procaine penicillin***

- 1 Buat larutan dengan
  - 0 1 ml Procaine Penicillin
  - 0 9 ml aquades
- 2 Suntikkan 0 1 ml subcutan pada bagian dalam lengan dipertengahan antara siku dan pergelangan tangan membentuk lingkaran kecil Tunggu 10 menit
- 3 Jika tidak ada bercak kemerahan atau tanda tanda alergi yang lain lanjutkan memberikan dosis Procaine Penicillin
- 4 Jika ada bercak kemerahan atau tanda tanda alergi lainnya mintalah pasien untuk tidak menggunakan Procaine Penicillin Gunakan antibiotik jenis lain

## PERAWATAN SHOCK ANAPHYLACTIC

---

- 1 Baringkan pasien kaki diletakkan lebih tinggi (posisi shock) dan pastikan bahwa jalan nafas terbuka dan tidak terhambat perhatikan pernafasan dan rasakan/dengar denyut jantung
- 2 Berikan suntikan 1 1000 larutan epinephrine (Adrenalin) subcutan dengan menggunakan dosis berikut  

Dewasa dan anak di atas 40 kg	berikan 0 5 cc
Anak anak 20 40 kg	berikan 0 3 cc
Anak anak 10 20 kg	berikan 0 2 cc
Anak anak di bawah 10 kg	berikan 0 1 cc
- 3 Ukur dan catat denyut nadi pernafasan dan tekanan darah setiap lima menit sampai normal
- 4 Jika tanda tanda shock berlanjut sampai 10 menit ulangi suntikan epinephrine dengan dosis yang tepat
- 5 Jika tanda tanda shock berlanjut sampai 30 menit **RUJUKLAH** sesegera mungkin Pergilah bersama pasien ke Rumah Sakit sehingga ibu bidan dapat terus menolong pasien dan keluarganya

## KOMPRES DINGIN UNTUK DEMAM

---

***Menurunkan suhu badan dengan menggunakan kain yang direndam dalam air dingin adalah cara yang manjur untuk menurunkan demam***

- 1 Siapkan baskom atau ember berisi air dingin
- 2 Rendam tiga atau empat potong kain di dalam air
- 3 Peras sedikit air pada kain
- 4 Letakkan kain tersebut pada dahi ketiak dan gunakan satu lap untuk menyeka leher dada dan kaki
- 5 Ketika kain menjadi kering atau menghangat rendam lagi di air dan letakkan kembali
- 6 Ketika suhu mulai menurun angkatlah kain tersebut dan tutupi pasien dengan selimut tipis atau kain tipis
- 7 Berikan pasien minuman dingin untuk membantu mendinginkan badan dan mengganti cairan yang hilang melalui keringat

## PERAWATAN OFTALMIA NEONATORUM

---

Infeksi ini disebabkan oleh bakteri yang menyebabkan gonorea. Jika tidak diobati, infeksi ini dapat menyebabkan kebutaan pada bayi. Jika mata bayi mengeluarkan kotoran kekuningan atau kehijauan, bawalah bayi ke dokter atau rumah sakit. Lakukan tindakan yang dijelaskan di bawah sampai tiba di tempat dokter atau rumah sakit.

- 1 Basahi mata bayi dengan air mendidih yang sudah mendingin.
- 2 Seka dengan kain bersih yang direndam dalam air mendidih yang sudah mendingin dari arah dalam sudut mata ke luar.
- 3 Teteskan obat tetes mata erythromycin atau terramycin di kedua mata.
- 4 Ulangi langkah 1-3 setiap 5 menit selama 6 kali. Kemudian setiap 10 menit selama 6 kali. Lalu setiap 30 menit selama 6 kali. Dan terakhir setiap satu jam sampai mata kembali normal atau sampai tiba di dokter.

 **Mata menghasilkan banyak cairan dan dapat menghilangkan obat dari mata, sehingga sangat penting untuk melakukan ke-empat langkah di atas pada bayi sampai ia di bawa ke dokter.**

- 5 Jika obat tetes mata tidak tersedia, berikan Ampicilin 50 mg/Kg atau Procaine Penicillin 50 000 unit/Kg setiap 6 jam sampai bayi dibawa ke dokter. Pengobatan harus dilakukan sekurangnya selama 10 hari.

# OBAT-OBATAN

## 1 ANTIBIOTIK BERSPEKTRUM LUAS

### A Ampicillin

Efektif untuk banyak jenis bakteri termasuk infeksi bakteri pada saluran reproduksi, kerongkongan, dada, kulit dan traktus genitourinarius.

Dosis: Orang dewasa dan anak-anak di atas 40 kg: Berikan 1 Gram segera dan 500 mg setiap 6 jam selama 7-10 hari.

Anak di bawah 5 kg: Berikan 125 mg suspensi oral segera dan 50 mg setiap jam selama 7 hari.

### B Amoxicillin

Amoxicillin membunuh bakteri yang sama dengan Ampicillin.

Dosis: Untuk infeksi saluran reproduksi: berikan 500 mg tiga kali sehari selama 7 hari.

Untuk infeksi payudara: berikan 500 mg tiga kali sehari selama 10 hari.

Untuk infeksi pada rahim setelah persalinan: berikan 1 Gram tiga kali sehari.

### C Procaine Penicillin

Efektif untuk infeksi yang serius dan bila antibiotik berspektrum luas tidak tersedia. Penicillin tipe ini bertahan pada kadar yang sama dalam darah selama 24 jam.

Dosis: Berikan satu suntikan intramuscular setiap 24 jam selama 5 hari. Untuk infeksi yang lebih parah, berikan satu suntikan setiap 12 jam selama 7 hari.

Orang dewasa dan anak-anak lebih dari 40 kg: berikan 800 000 unit.  
Anak-anak 6-40 kg: berikan 50 000 unit/Kg.

### D Streptomycin

Efektif untuk infeksi yang serius pada orang dewasa jika dikombinasikan dengan procaine penicillin.

Dosis: Berikan **hanya satu** suntikan setiap 24 jam selama procaine penicillin diberikan.

Orang dewasa: berikan ½ gram intramuscular.

 **Jangan berikan selama kehamilan atau kepada anak-anak**

### 2 Chloroquin

Efektif untuk pengobatan dan pencegahan malaria. Penelitian masih terus dilakukan. Ikuti terus perkembangan pengobatan malaria.

Dosis: Orang dewasa dan anak-anak di atas 40 kg: berikan 1 Gram segera, berikan 500 mg 6 jam kemudian, dan 500 mg setiap hari selama 2 hari berikutnya.

### **3 Diazepam (Valium)**

Efektif untuk pertolongan gawat darurat pre eklamsia selama kehamilan dan eklamsia selama persalinan

Dosis Berikan ibu dengan pre eklamsia yang parah 20 mg intramuscular dan pergi bersama ibu ke dokter

Berikan ibu dengan eklamsia 10 mg intravena dan **segera** pergi bersama ibu ke dokter

Dosis dapat diulangi setelah 30 menit jika tidak ada reaksi terhadap dosis yang pertama

### **4 Paracetamol (Panadol)**

Efektif untuk mengurangi demam dan rasa tidak nyaman yang berhubungan dengan berbagai penyakit umum

Dosis Dosis orang dewasa normal adalah 1 Gram setiap 4 jam

### **5 Acetylsalicylic acid (Aspirin)**

Efektif untuk mengurangi demam dan mengurangi rasa sakit

Dosis Dosis orang dewasa normal adalah 600 mg tiga sampai empat kali sehari sesuai kebutuhan untuk mengurangi demam atau rasa sakit

### **6 Folic Acid**

Digunakan untuk pengobatan dan pencegahan anemia selama kehamilan

Dosis Berikan 500 mcg setiap hari untuk penggunaan minimum 90 hari selama kehamilan dan 40 hari masa pasca salin

## 7 Ferrous sulfate (Besi)

Digunakan untuk pencegahan dan pengobatan anemia selama kehamilan

Dosis Berikan 320 mg setiap hari untuk penggunaan minimum 90 hari selama kehamilan dan 40 hari selama masa pasca salin

Jika hemoglobin 10 g atau lebih berikan 320 mg tiga kali sehari

Jika hemoglobin 8 g atau lebih rendah RUJUK

## 8 Tetanus Toxoid

Memberikan imunisasi aktif terhadap tetanus

Untuk mencegah tetanus pada bayi yang baru lahir berikan setiap ibu yang hamil 2 suntikan dengan jarak sekurangnya 4 minggu. Jika ibu mempunyai catatan bahwa ia sudah mendapatkan 5 suntikan ia telah terlindungi sepenuhnya sehingga tidak memerlukan suntikan tetanus toxoid tambahan

Dosis Berikan 0.5 cc dengan jarak sekurangnya 4 minggu

## 9 OXYTOCIN DAN SEJENISNYA

### A Oxytocin (Pitocin, Syntocinon)

Efektif untuk mengontrol perdarahan setelah persalinan atau setelah keguguran pada kehamilan muda dengan cara menyebabkan uterus berkontraksi. Digunakan sebagai pengganti ergometrine pada penanganan kala III persalinan dimana ergometrine kontraindikasi atau jika ergometrine tidak tersedia.

Dosis Berikan 10 unit intramuscular

 **Penurunan tekanan darah dan denyut jantung yang cepat kadang-kadang terjadi**

**B Syntometrine (kombinasi sythetic oxytocin 5 unit dan ergometrine maleate 0.5 mg)**

Efektif untuk pencegahan dan pengobatan perdarahan pasca salin. Memiliki reaksi yang cepat dan bertahan.

Dosis: Berikan satu ampule intramuscular setelah plasenta dilahirkan.

**C Ergometrine**

Efektif untuk mengontrol perdarahan setelah persalinan dan perdarahan saat keguguran pada kehamilan muda dengan cara menyebabkan uterus berkontraksi.

Dosis: Berikan 0.4 - 0.5 mg intramuscular setelah plasenta dilahirkan.



**Jangan berikan jika tekanan darah naik**

**D Methergine**

Efektif untuk mengontrol perdarahan setelah persalinan dengan cara membuat uterus berkontraksi. Obat ini memiliki reaksi bertahan.

Dosis: Suntikkan satu ampul intramuscular setelah plasenta dilahirkan.

## CARA MENGGUNAKAN DAFTAR TES KETRAMPILAN

Tulis tanggal ibu bidan melatih ketrampilan di bagian atas kolom pertama yang kosong. Setelah ibu bidan melakukan ketrampilan tersebut baca ulang tiap langkah ketrampilannya. Tanda **D** bila ketrampilan telah dilakukan dengan baik, tanda **T** bila ibu bidan memerlukan lebih banyak latihan (tidak melakukan) dan tanda **TR** bila langkah tersebut tidak perlu dilakukan (tidak relevan). Tersedia tempat untuk menulis komentar pada akhir checklist. Sebagai contoh pada checklist di halaman berikut jika ibu bidan tidak memiliki peralatan yang tepat untuk melakukan pemeriksaan atau jika ibu bidan menemukan hal penting pada pemeriksaan yang ingin ibu bidan ingat tetapi tidak terdapat pada checklist tuliskan pada bagian ini penjelasan yang menurut ibu bidan penting. Ibu bidan dapat menulis pendapat ibu bidan mengenai ketrampilan ibu bidan. Ibu bidan mencatat hal ini untuk membantu ibu bidan belajar sehingga catatlah hal-hal yang dapat membantu. Lihatlah halaman berikut ini adalah halaman terakhir checklist untuk **Penerimaan Persalinan**. Dapat dilihat bahwa hampir setiap langkah dilakukan dengan baik, dua langkah tidak dilakukan dengan baik dan perlu latihan lebih banyak, satu langkah tidak perlu dilakukan karena tidak perlu merujuk pasien ini.

Pada akhir checklist di halaman 43 ada formulir **Ringkasan**. Setiap kali ibu bidan menyelesaikan sebuah checklist isilah formulir ini. Untuk checklist yang sesuai tuliskan tanggal ibu bidan mengerjakannya dan hasilnya. Jika ketrampilan tersebut ibu bidan lakukan dengan baik tanda **D**. Jika ibu bidan memerlukan lebih banyak latihan tanda **T**. Jika ibu bidan telah melakukan **semua** ketrampilan dalam checklist dengan baik berarti ibu bidan telah dikategorikan **mampu**.

### Tujuan Checklist

1. Ibu bidan harus menggunakan checklist sebagai penuntun untuk menilai ketrampilan ibu bidan sendiri.
2. Supervisor dapat menggunakan checklist ini untuk menilai bagaimana ibu bidan melakukan ketrampilan tersebut.

### Petunjuk

1. Setelah mengamati/melakukan ketrampilan beri penilaian.  
D = Dilakukan  
T = Tidak Dilakukan  
TR = Tidak Relevan
2. Tuliskan komentar pada kolom komentar di bawah.

## CONTOH

		TANGGAL				
		15/ 10/ 1996				
LANGKAH-LANGKAH PEMECAHAN MASALAH		NILAI				
9	Pegang labia agar terbuka dengan tangan yang tidak memeriksa	<i>D</i>				
10	Masukkan telunjuk dan jari tengah ke dalam vagina dengan perlahan catat					
	a Kekeringan dan suhu vagina	<i>D</i>				
	b Bekas luka	<i>D</i>				
	c Ketebalan serviks	<i>D</i>				
	d Dilatasi serviks	<i>D</i>				
	e Status ketuban bila pecah catat					
	1) Warna	<i>D</i>				
	2) Adanya tali pusat	<i>D</i>				
	f Bagian terbawa bayi					
	1) Posisi (ROA LOT dsb )	<i>D</i>				
	2) Membandingkan penurunan dengan penurunan melalui pemeriksaan abdomen	<i>D</i>				
	3) Molase	<i>D</i>				
11	Keluarkan tangan	<i>D</i>				
12	Lihat adanya cairan / darah pada sarung tangan atau dari vagina	<i>D</i>				
13	Buat ibu merasa nyaman	<i>D</i>				
14	Lepaskan sarung tangan dan cuci tangan	<i>D</i>				
15	Jelaskan temuan pada ibu dan keluarganya	<i>T</i>				
<b>TENTUKAN KEBUTUHAN / MASALAH</b>						
<b>AMBIL TINDAKAN</b>						
1	Terima ibu bila dalam persalinan atau mengalami komplikasi	<i>T</i>				
2	Pengobatan	<i>D</i>				
3	Pendidikan	<i>D</i>				
4	Penyuluhan	<i>D</i>				
5	Tes laboratorium	<i>D</i>				
6	Rujuk bila perlu	<i>TR</i>				
7	Catat temuan temuan pada partograf	<i>D</i>				
<b>Keterangan</b>						
<i>15/10/96 Perlu lebih banyak memeriksa molase di kepala bayi</i>						

**DAFTAR KETRAMPILAN  
PENCEGAHAN INFEKSI**

**TANGGAL**

LANGKAH-LANGKAH PEMECAHAN MASALAH	NILAI
<b>A Cuci tangan dengan benar dan pada waktu yang tepat</b>	
1 Dengan sabun air bersih handuk kering yang bersih	
2 Lepaskan perhiasan	
3 Basahi tangan dan lengan atas	
4 Cuci tangan dan lengan atas dengan sabun	
a Gunakan sikat bila ada	
b Cuci selama 20 detik atau lebih	
5 Bilas tangan dan lengan atas dengan air	
6 Keringkan dengan baik	
7 Cuci tangan pada waktu waktu yang tepat	
<b>B Gunakan langkah langkah pencegahan infeksi dengan tepat</b>	
1 Dekontaminasi	
a Buat larutan dengan benar	
1) 100 cc Bayclin dalam 900 cc air	
b Rendam peralatan sampai permukaannya tertutup	
c Isi dan siram jarum suntik dan tabung dengan larutan	
d Buka peralatan	
e Rendam selama 10 menit	
2 Pembersihan	
a Cuci peralatan dengan sabun dan air	
b Bersihkan daerah sambungan pada alat	
c Gunakan sikat	
d Siram tabung dan jarum suntik	
e Bilas dengan air	
3 Desinfeksi tingkat tinggi	
a Bila direbus	
1) Rendam peralatan sampai permukaannya tertutup dalam air	
2) Rebus sampai mendidih	

		TANGGAL	
LANGKAH-LANGKAH PEMECAHAN MASALAH		NILAI	
3) Tutup panci			
4) Rebus selama 20 menit			
5) Ambil peralatan dengan tang / forsep steril dan tempatkan pada wadah steril			
6) Angin anginkan			
7) Simpan dalam wadah tertutup yang steril			
b Bila diuapkan			
1) Tempatkan peralatan dalam alat penguap berisi air mendidih			
2) Tutup panci			
3) Uapkan selama 20 menit			
4) Pindahkan alat penguap dan peralatan			
5) Angin anginkan			
6) Simpan dalam wadah tertutup yang steril			
c Bila memakai desinfektan kimia			
1) Gunakan desinfektan yang tepat			
2) Rendam peralatan seluruhnya dengan desinfektan			
3) Rendam selama waktu yang tepat			
4) Bilas dengan air mendidih			
5) Angin anginkan			
6) Simpan dalam wadah tertutup yang steril			
4 Sterilisasi			
a Gunakan autoclave dengan benar			
b Gunakan pemanasan kering dengan benar			
<b>C Gunakan langkah langkah pencegahan infeksi dengan tepat</b>			
1 Untuk			
a Percikan			
b Tempat persalinan (lantai ranjang)			
c Sprei			
d Sarung tangan karet alat alat			
e Peralatan dan perlengkapan			

LANGKAH-LANGKAH PEMECAHAN MASALAH	NILAI
f Jarum dan jarum suntik (jangan gunakan desinfektan kimia untuk ini) g Orang-orang yang hadir dalam kelahiran 2 Tempat penyimpanan bersih dan kering 3 Gunakan peralatan dalam satu minggu setelah di desinfeksi	
<b>D Lindungi diri sendiri dari infeksi</b>	
1 Cuci tangan pada waktu-waktu yang tepat	
2 Gunakan baju pelindung	
a Pakai baju bersih pada setiap persalinan	
b Lepas-ganti atau tutup sepatu di tempat persalinan	
3 Pakai sarung tangan yang tepat	
a Ketika menyentuh benda berdarah atau cairan tubuh	
b Ketika tangan terluka	
c Ketika mencuci setelah persalinan termasuk	
1) Perlengkapan / peralatan	
2) Perabot di ruang persalinan atau lantai	
d Ketika membersihkan ibu selama persalinan	
e Ketika merawat bayi sebelum dimandikan	
4 Hindari percikan ketika	
a Memecah ketuban dengan sengaja	
b Menggunting tali pusat (urut sebelum dipotong)	
5 Hindari tusukan jarum dengan hati-hati	
a Tangani jarum dengan hati-hati	
b Tempatkan jarum yang sudah dipakai dalam wadah yang memadai	
c Gunakan pemegang jarum untuk menjahit	
6 Tangani plasenta dengan hati-hati	
a Pakai sarung tangan ketika menangani	
b Tempatkan plasenta dalam kantong plastik	
<b>Keterangan</b>	

**DAFTAR KETRAMPILAN  
KUNJUNGAN ANTENATAL  
PERTAMA**

		TANGGAL	
LANGKAH LANGKAH PEMECAHAN MASALAH		NILAI	
<b>BUAT PASIEN MERASA NYAMAN</b>			
1 Berikan privasi			
2 Dengarkan dengan seksama			
3 Jawab pertanyaannya			
4 Perlakukan ibu dengan baik			
<b>TANYA / DENGAR</b>			
1 Siapa dia			
2 Berapa umurnya			
3 Berapa jumlah anaknya			
a Metoda KB apa yang telah digunakannya			
b Metoda KB apa yang akan digunakannya pada masa pasca salin			
4 Adanya masalah dengan kehamilan atau kelahiran sebelumnya			
a Keguguran / aborsi			
b Perdarahan sebelum bersalin			
c Perdarahan terlalu banyak setelah persalinan			
d Masalah dengan plasenta			
e Operasi Seksio cesaria			
f Bayi meninggal			
g Masalah kesehatan			
1) Tekanan darah tinggi			
2) Diabetes			
h Masalah dengan menyusui			
5 Berapa umur kehamilannya			
a Hitung tanggal perkiraan persalinan dengan benar			
b Hitung umur gestasi dengan benar			

LANGKAH-LANGKAH PEMECAHAN MASALAH	NILAI
6 Ada masalah pada kehamilan	
a Merasa capek	
b Tidak nafsu makan	
c Sakit kepala atau perubahan penglihatan	
d Mual mual atau muntah parah	
e Rasa terbakar pada saat kencing	
f Luka pada vagina gatal iritasi atau cairan berbau	
g Nafas pendek	
h Nyeri pada abdomen punggung atau kaki	
i Ada perdarahan dari vagina	
j Bengkak pada tangan atau muka	
7 Apakah ibu minum obat-obatan saat ini	
a Masalah dengan obat / alergi terhadap obat	
b Pil tambah darah setiap hari	
c Chloroquine bila dibutuhkan	
8 Suntikan tetanus	
9 Ada masalah lain / mengenai kehamilan ini	
<b>LIHAT / RABA</b>	
1 Jelaskan prosedur sebelum melakukan pemeriksaan kepada ibu	
2 Cuci tangan	
3 Lihat keadaan umum ibu	
a Tenaga	
b Bahagia atau sedih	
c Kondisi kulit	
d Kelainan tulang	
4 Ukur berat dan tinggi badan	
5 Ukur tekanan darah	
6 Lihat apakah konjungtiva dan kuku pucat	

TANGGAL

LANGKAH - LANGKAH PEMECAHAN MASALAH	NILAI			
7 Lihat dan raba apakah ada bengkak				
a Wajah				
b Tangan				
c Tungkai				
d Periksa adanya pitting edema				
8 Test refleks lutut				
9 Raba apakah ada rasa nyeri pada ginjal				
10 Lihat / dengar / raba payudara dan abdomen				
a Ada benjolan dan bekas luka				
b Perkembangan tinggi fundal bayi (bandingkan dengan pertumbuhan dan umur gestasi)				
c Bagian terbawah bayi / janin				
d Denyut jantung janin				
11 Cuci tangan dan pakai sarung tangan				
12 Lihat vulva				
a Luka				
b Cairan				
c Daerah inguinal				
13 Lepaskan sarung tangan dan cuci tangan				
14 Tes laboratorium bila diperlukan				
a Hemoglobin setiap trimester				
b Tes urin untuk protein bila ada tanda pre eklamsi				
Metoda asam asetat				
1) Isi tabung 2/3 urin				
2) Panaskan urin sampai mendidih				
3) Tambahkan 4 tetes asam asetat				
4) Didihkan lagi bila perlu				
5) Periksa adanya protein dengan benar				
<b>IDENTIFY PROBLEMS / NEEDS</b>				
1 Masalah				
2 Kebutuhan				

LANGKAH - LANGKAH PEMECAHAN MASALAH	NILAI
<b>AMBIL TINDAKAN</b>	
1. Bahas dengan ibu masalah / kebutuhan yang ditemukan	
2. Buat rencana perawatan dengan ibu dan keluarga	
3. Berikan perawatan dan penyuluhan	
a. Berikan obat bila perlu	
1) Pil tambah darah 90 tablet	
2) Chloroquine bila perlu	
3) Tetanus Toxoid	
b. Tanda tanda bahaya kehamilan	
1) Ada perdarahan	
2) Sakit kepala dengan masalah penglihatan	
3) Bengkak pada wajah atau tangan	
4) Nyeri abdomen	
5) Gerakan bayi berkurang	
c. Penyuluhan Awal Kehamilan	
1) Perubahan pada tubuh selama kehamilan	
2) Gizi	
3) Anemia dan pil tambah darah	
a) Bagaimana anemia mempengaruhi ibu dan bayi	
b) Pil tambah darah dapat mencegah dan mengobati anemia	
c) Minum satu pil tiap hari dengan air atau buah	
d) Penanganan efek sampingan	
4) Kebersihan dan latihan	
5) Istirahat dan tidur	
6) Hindari orang sakit minum obat bila tidak diberikan oleh bidan/dokter uap yang keras asap rokok zat zat kimia	
d. Tentukan tanggal kunjungan antenatal berikutnya	
4. Catat temuan pada catatan antenatal	
<b>Keterangan</b>	

**DAFTAR KETRAMPILAN  
KUNJUNGAN ANTENATAL BERIKUTNYA**

		TANGGAL
LANGKAH - LANGKAH PEMECAHAN MASALAH	NILAI	
<b>TANYA / DENGAR</b>		
1 Bagaimana perasaan tidur makan ibu?		
2 Apakah ibu mengalami tanda tanda bahaya berikut		
a Perdarahan		
b Sakit kepala		
c Masalah penglihatan		
d Pembengkakan pada wajah dan tangan		
e Sakit perut (epigastrik)		
f Bayi tidak bergerak seperti biasanya		
3 Apakah ibu memiliki masalah lain (sakit saat buang air kecil kelelahan mual dan/atau muntah cairan pada vagina yang tidak biasa atau rasa gatal dll )		
4 Pil tambah darah apakah ibu sudah minum pil tambah darah berapa banyak seberapa sering apakah ada efek samping?		
5 Apakah ibu memerlukan suntikan tetanus ?		
6 Diskusikan / perkiraan berapa minggu umur kehamilan sekarang		
7 Apakah ibu ingin membicarakan sesuatu ?		
<b>LIHAT / RABA</b>		
1 Tanda tanda keadaan umum yang sehat		
2 Berat badan		
3 Tekanan darah		
4 Konjungtiva/bagian bawah kuku jari		
5 Pembengkakan (tangan muka pergelangan kaki)		
6 Pertumbuhan bayi dan ukuran uterus		

LANGKAH-LANGKAH PEMECAHAN MASALAH	NILAI
7 Bagian terbawah bayi dan posisi (ketika bayi >32 minggu)	
8 Denyut jantung bayi	
9 Lainnya (tergantung pada hal yang perlu diperhatikan hari ini dan pemeriksaan fisik dapat berupa)	
a Tes refleks lutut	
b Nyeri pada ginjal	
c Tes laboratorium	
1) Hemoglobin setiap trimester	
2) Protein pada urin jika dibutuhkan	
<b>MENGENALI MASALAH / KEBUTUHAN</b>	
<b>AMBIL TINDAKAN</b>	
1 Diskusikan dengan ibu masalah/kebutuhan	
2 Buat rencana perawatan dengan ibu dan keluarga	
3 Berikan perawatan dan penyuluhan	
a Berikan obat-obatan jika dibutuhkan	
b Perhatikan adanya tanda-tanda bahaya pada kehamilan	
c Berikan nasehat/penyuluhan mengenai Kehamilan Awal	
d Kaji ulang nasehat/penyuluhan Selama Kehamilan	
1) Beristirahat setiap hari	
2) Menikmati kehamilan	
3) Meneruskan minum pil tambah darah	
4) Pil tambah darah juga diminum saat pasca salin	
5) Informasi mengenai menyusui	
6) Rencana transportasi gawat darurat	
7) Keluarga Berencana	
8) Infeksi saluran reproduksi	
e Tentukan tanggal kunjungan berikutnya	
4 Catat temuan-temuan pada kunjungan antenatal	
<b>Keterangan</b>	

**DAFTAR KETRAMPILAN  
PENERIMAAN PADA PERSALINAN**

	TANGGAL
LANGKAH-LANGKAH PEMECAHAN MASALAH	NILAI
<b>BUAT IBU DAN KELUARGANYA MERASA NYAMAN</b>	
1 Beri salam pada ibu dan keluarganya	
2 Cari tempat nyaman agar ibu dapat duduk atau berbaring	
3 Jelaskan prosedur sebelum melakukan	
4 Kemajuan persalinan (riwayat singkat bila pada akhir persalinan)	
<b>TANYA / DENGAR</b>	
1 Perawatan antenatal seberapa sering dengan siapa	
2 Riwayat kehamilan sebelumnya	
3 Informasi pribadi (terutama umur)	
4 Riwayat kehamilan sekarang ini	
5 Riwayat medis	
6 Kapan mulas mulas mulai dan seberapa sering	
7 Ketuban pecah warna cairan dan banyaknya	
8 Show (bercak darah) perdarahan	
9 Minum obat-obatan / pengobatan	
10 Sakit kepala perubahan penglihatan atau nyeri epigastrik	
11 Makanan terakhir	
12 Buang air besar terakhir	
<b>LIHAT / RABA</b>	
<b>Pemeriksaan Umum</b>	
1 Minta ibu untuk mengosongkan kandung kemih	
2 Contoh tes urin bila tekanan darah tinggi sakit kepala pitting edema atau edema pada wajah / tangan nyeri epigastrik (abdomen), atau perubahan penglihatan	

LANGKAH-LANGKAH PEMECAHAN MASALAH	NILAI
2 Cuci tangan	
3 Ukur suhu nadi dan tekanan darah	
4 Lihat keadaan umum termasuk status hidrasi	
<b>Pemeriksaan Abdomen</b>	
1 Lihat bentuk uterus dan adanya bekas luka	
2 Raba	
a Tinggi fundal	
b Perkiraan berat janin	
c Bagian terbawah bayi	
d Masuknya bayi ke panggul	
e Penurunan	
f Dengar denyut jantung janin	
g Kontraksi	
1) Kekuatannya	
2) Lamanya	
3) Frekuensi	
<b>Pemeriksaan Dalam</b>	
1 Pastikan bahwa ibu telah mengosongkan kandung kemihnya	
2 Kumpulkan perlengkapan	
3 Tentramkan ibu dan jelaskan langkah langkah	
4 Berikan privasi	
5 Cuci tangan dan gunakan sarung tangan steril	
6 Posisi ibu dan selimuti sebanyak mungkin	
7 Bersihkan vulva	
8 Lihat vulva	
a Cairan / lendir	
b Perdarahan (jangan diperiksa bila ada perdarahan)	
c Air ketuban	
d Urat nadi	
e Luka	
f Kutil	

TANGGAL

LANGKAH-LANGKAH PEMECAHAN MASALAH	NILAI
9 Pegang labia agar terbuka dengan tangan yang tidak memeriksa	
10 Masukkan telunjuk dan jari tengah kedalam vagina dengan perlahan catat	
a Kekeringan dan suhu vagina	
b Bekas luka	
c Ketebalan serviks	
d Dilatasi serviks	
e Status ketuban bila pecah catat	
1) Warna	
2) Adanya tali pusat	
f Bagian terbawah bayi	
1) Posisi (ROA LOT dsb )	
2) Membandingkan penurunan dengan penurunan melalui pemeriksaan abdomen	
3) Molase	
11 Keluarkan tangan	
12 Lihat adanya cairan / darah pada sarung tangan atau dari vagina	
13 Buat ibu merasa nyaman	
14 Lepaskan sarung tangan dan cuci tangan	
15 Jelaskan temuan pada ibu dan keluarganya	
<b>TENTUKAN KEBUTUHAN / MASALAH</b>	
<b>AMBIL TINDAKAN</b>	
1 Terima ibu bila dalam persalinan atau mengalami komplikasi	
2 Pengobatan	
3 Pendidikan	
4 Penyuluhan	
5 Tes laboratorium	
6 Rujuk bila perlu	
7 Catat temuan temuan pada partograf	
<b>Keterangan</b>	

**DAFTAR KETRAMPILAN  
KEMAJUAN PERSALINAN  
MENGUNAKAN PARTOGRAF**

TANGGAL	
LANGKAH-LANGKAH PEMECAHAN MASALAH	NILAI
<b>TANYA / DENGAR (keadaan umum)</b>	
1 Apa yang diperlukan/ diinginkan ibu	
2 Pada bagian mana ibu merasakan kontraksi	
3 Bagaimana rasanya	
<b>LIHAT / RABA</b>	
<b>Kemajuan Persalinan</b>	
1 Pemeriksaan dalam setiap 4 jam atau jika diperlukan	
a Dilatasi serviks	
b Ketebalan serviks	
c Posisi kepala	
2 Penurunan abdomen	
a Fase laten setiap 4 jam	
b Fase aktif tiap jam dan sebelum pemeriksaan dalam	
3 Kontraksi selama 10 menit	
a Fase laten tiap jam	
b Fase aktif tiap 30 menit	
<b>Kondisi Janin</b>	
1 Denyut jantung janin	
a Tiap 30 menit pada kala I persalinan	
b Tiap 15 menit	
1) Bila ada mekonium	
2) Bila tidak ada cairan ketuban terlihat dengan pecahnya ketuban	
2 Selaput dan cairan ketuban	
3 Molase	
<b>Kondisi ibu</b>	
1 Ukur denyut nadi setiap 30 menit	
2 Tekanan darah dan suhu setiap 4 jam	
3 Protein pada urin (jika ada tanda tanda pre eklamsia) dan volume	
4 Obat obatan dan cairan oral	

TANGGAL

LANGKAH-LANGKAH PEMECAHAN MASALAH	NILAI
<b>MENGENALI MASALAH / KEBUTUHAN</b>	
1 Tentukan bila dalam persalinan (mula partograf)	
2 Tentukan bila status normal atau tidak normal	
a Persalinan	
1) Fase laten tidak lebih dari 8 jam	
2) Kemajuan fase aktif kurang dari 1cm/jam	
3) Tidak ada penurunan janin	
b Bayi	
1) Ada mekonium	
2) Denyut jantung janin tidak normal	
3) Posisi janin tidak normal	
4) Tanda molase	
c Ibu	
1) Tekanan darah tidak normal	
2) Nadi tidak normal	
3) Suhu tidak normal	
4) Protein dalam urin	
3 Ibu menjalankan persalinan dengan baik / tidak baik	
<b>AMBIL TINDAKAN</b>	
1 Rujuk bila perlu	
2 Perawatan untuk ibu	
a Jelaskan kemajuan persalinan	
b Berikan dukungan moril pada ibu / keluarga	
c Berikan kenyamanan	
1) Posisi yang dipilih dalam persalinan	
2) Anjurkan untuk mengubah posisi/jalan jalan/ jongsok dsb	
3) Nasehati ibu untuk tidak tidur terlentang	
d Anjurkan untuk minum tiap jam	
e Anjurkan untuk buang air kecil tiap 2 jam	
f Anjurkan untuk buang air besar (jangan berikan huknah / klisma)	
g Bersihkan ibu	
3 Catat temuan pada partograf	
<b>Keterangan</b>	

**DAFTAR KETRAMPILAN  
MEMBERIKAN PERAWATAN KEPADA  
IBU DAN BAYI SELAMA KALA II PERSALINAN**

		TANGGAL
LANGKAH-LANGKAH PEMECAHAN MASALAH		
		NILAI
<b>PASTIKAN SEGALA SESUATUNYA BERSIH DAN SIAP</b>		
1	Pakai baju pelindung dan sepatu (penutup sepatu)	
2	Jelaskan apa yang akan terjadi pada kala II persalinan dan apa yang akan dilakukan oleh ibu bidan	
3	Cuci tangan	
<b>TANYA / DENGAR (seperti yang diperlukan)</b>		
<b>LIHAT / RABA</b>		
1	Lanjutkan memantau ibu dan bayi	
a	Tiap 30 menit	
	1) Nadi ibu	
	2) Tekanan darah ibu	
	3) Ibu buang air kecil (harus teratur)	
	4) Berikan minum	
b	Tiap 15 menit denyut jantung bayi	
2	Bantu ibu mengejan dengan efektif	
a	Pastikan persalinan ada pada kala II	
b	Tunggu keinginan untuk mengejan	
c	Bantu ibu agar berada pada posisi mengejan yang baik	
d	Bantu ibu dalam mengejan secara efektif	
e	Dorong ibu dalam mengejan	
3	Tentukan kemajuan persalinan	
4	Bantu ibu untuk berada dalam posisi PERSALINAN yang baik ketika kepala bayi siap keluar	
5	Mencegah robekan / luka	
a	Jelaskan kapan mengejan	
b	Jelaskan kapan tidak boleh mengejan	
c	Lahirkan diantara kontraksi bila perlu	
d	Minta ibu tidak mengejan bila persalinan terlalu cepat	

		TANGGAL			
LANGKAH-LANGKAH PEMECAHAN MASALAH		NILAI			
e	Jaga kepala lentur				
f	Lahirkan kepala bayi perlahan lahan				
6	Raba untuk mengetahui posisi tali pusat dan potong bila perlu				
7	Bersihkan jalan pernafasan bayi (menggunakan DeLee bila ada mekonium)				
8	Lahirkan bahu satu per satu				
a	Minta ibu untuk mengejan perlahan lahan				
b	Lahirkan bahu atas				
c	Lahirkan bahu bawah				
9	Setelah bayi dilahirkan				
a	Letakkan bayi pada perut ibu dengan kepala lebih sedikit rendah dari badan				
b	Bersihkan jalan pernafasan bayi bila perlu				
c	Keringkan bayi dan selimuti dengan handuk kering				
10	Beri penilai apgar pada menit 1 dan 5				
a	Pernafasan				
b	Denyut jantung				
c	Warna				
d	Aktivitas				
e	Refleks				
11	Potong tali pusat untuk mencegah percikan				
12	Tinggalkan bayi dengan ibu / keluarganya				
a	Posisi kepala sedikit lebih rendah daripada badan				
b	Selimuti badan dan kepala bayi				
c	Anjurkan ibu untuk menyusui bayinya				
<b>IDENTIFIKASI MASALAH / KEBUTUHAN</b>					
<b>AMBIL TINDAKAN</b>					
1	Rujuk bila diperlukan				
2	Rawat ibu dan bayi				
3	Catat informasi pada				
a	Partograf				
b	Catatan persalinan				
c	Akte kelahiran				
<b>Keterangan</b>					

**DAFTAR KETRAMPILAN  
PERAWATAN IBU  
SELAMA KALA III PERSALINAN**

		TANGGAL
LANGKAH-LANGKAH PEMECAHAN MASALAH	NILAI	
<b>PASTIKAN SEGALA SESUATUNYA SIAP</b>		
1 Alat untuk mengumpulkan plasenta		
2 Oksitosin dan sejenisnya serta jarum suntik		
<b>TANYA / DENGAR</b>		
1 Tanyakan pada ibu bagaimana perasaannya		
2 Jelaskan apa yang akan terjadi selama kala III dan apa yang akan ibu bidan lakukan		
3 Kosongkan kandung kemih tergantung kebutuhan		
4 Tanyakan kepada ibu posisi apa yang nyaman buatnya (setengah duduk jongkok dsb )		
<b>LIHAT / RABA</b>		
1 Tunggu tanda lepasnya plasenta		
a Periksa adanya gumpalan darah		
b Periksa adanya pemanjangan pada tali pusat		
2 Periksa apakah plasenta telah terlepas		
<b>IDENTIFIKASI MASALAH / KEBUTUHAN</b>		
<b>AMBIL TINDAKAN</b>		
1 Lahirkan plasenta		
a Minta ibu untuk mengejan		
b Gunakan satu tangan untuk menekan abdomen mendorong uterus ke atas		
c Gunakan tangan lainnya untuk menarik plasenta keluar		
d Hentikan bila plasenta tidak terlepas		
e Lahirkan plasenta perlahan lahan		
f Pegang plasenta dengan kedua tangan		
g Pilin plasenta dan selaput ketuban pada saat keluar		

TANGGAL	

LANGKAH-LANGKAH PEMECAHAN MASALAH	NILAI
2 Beri pijatan pada uterus setelah plasenta dilahirkan	
3 Keluarkan darah / gumpalan darah	
4 Tunjukkan ibu cara memijat uterusnya	
5 Benkan oksitosin dan sejenisnya	
6 Periksa kelengkapan plasenta dan selaput	
7 Catat informasi dalam	
a Partograf	
b Catatan persalinan	
c Akte kelahiran	
<b>Keterangan</b>	

**DAFTAR KETRAMPILAN  
PERAWATAN IBU DAN BAYI SEGERA  
SETELAH PERSALINAN SAMPAI ENAM JAM  
DARI WAKTU MELAHIRKAN**

**TANGGAL**

LANGKAH-LANGKAH PEMECAHAN MASALAH	NILAI
<b>I B U</b>	
<b>TANYA / DENGAR (untuk ibu, keluarga dan dukun bayi)</b>	
1 Berikan salam kepada ibu dan lainnya dan jelaskan maksud kunjungan	
2 Mendapat ijin untuk berkunjung	
3 Temukan bagaimana keadaan ibu setelah persalinan	
a Nyeri	
b Perdarahan	
c Pusing	
4 Dapatkan informasi tentang persalinannya (bila tidak hadir dalam persalinannya)	
a Siapa yang memberikan perawatan	
b Dimana melahirkan (rumah puskesmas rumah sakit dsb )	
c Siapa yang melahirkan dan dimana melahirkan	
d Apakah ibu atau bayinya ada komplikasi	
e Bagaimana ibu melahirkan (normal cesar vakum)	
f Plasenta (cara dilahirkan dan lengkap)	
g Ada robekan atau episiotomi	
<b>LHAT / RABA</b>	
1 Jelaskan apa yang akan dilakukan	
2 Cuci tangan	
3 Ukur nadi dan tekanan darah	
a Bila hadir dalam persalinan setiap jam selama 4 jam setelah persalinan	
b Pada kunjungan bila tiba lebih dari 4 jam setelah persalinan	

		TANGGAL
LANGKAH LANGKAH PEMECAHAN MASALAH	NILAI	
4 Periksa pembalut untuk mengetahui warna dan banyaknya perdarahan		
a Bila hadir pada persalinan setiap 15 menit selama 1 jam kemudian setiap 30 menit untuk 2 jam		
b Pada kunjungan bila tiba lebih dari 3 jam setelah persalinan		
5 Periksa uterus untuk mengetahui posisi dan ketegangan		
a Bila hadir pada persalinan setiap 15 menit selama 1 jam kemudian setiap 30 menit selama 2 jam		
b Pada kunjungan bila tiba lebih dari 3 jam setelah persalinan		
c Peragakan kepada ibu/ keluarga/ dukun bayi cara meraba dan mengurut uterus		
6 Bersihkan ibu termasuk alat kelamin abdomen dan paha		
7 Cari luka disekitar vagina		
8 Bantu ibu untuk buang air kecil		
9 Berikan minum dan makan		
10 Berikan waktu untuk keluarga baru		
<b>MENGENALI MASALAH / KEBUTUHAN</b>		
<b>AMBIL TINDAKAN</b>		
1 Buat rencana perawatan dengan ibu keluarga dan / atau dukun bayi		
2 Rujuk bila diperlukan		
3 Berikan penyuluhan		
a Tanda tanda bahaya		
1) Perdarahan berlebihan		
2) Demam		
3) Nyeri abdomen atau lochia berbau busuk		
4) Kejang		
b Kebersihan		
c Gizi (termasuk pemberian minuman setiap kali menyusui)		
d Pentingnya istirahat		
4 Tentukan kunjungan berikutnya		

TANGGAL

LANGKAH-LANGKAH PEMECAHAN MASALAH	NILAI
5 Catat informasi pada Catatan Perawatan Pasca Salin untuk ibu	
<b>B A Y I</b>	
<b>TANYA / DENGAR (laporan dari ibu, keluarga dan/atau dukun bayi)</b>	
1 Tanya apakah ada masalah pada kelahiran	
<b>LIHAT / RABA</b>	
1 Periksa bayi dalam tempat bersih dimana ibu dan lainnya dapat melihat	
2 Jaga bayi agar tetap hangat dan kering	
3 Jelaskan temuan ke ibu dan lainnya	
4 Cuci tangan dan gunakan sarung tangan	
5 Periksa	
a Keadaan umum	
b Menangis	
c Pernafasan	
d Denyut jantung	
e Suhu	
f Berat badan	
g Kepala	
h Mata	
i Mulut (termasuk refleks menghisap)	
j Tulang belakang	
k Tungkai dan lengan	
l Refleks moro	
m Kulit (tunda memandikan sampai 12 jam)	
n Tali pusat	
1) Ikat ulang tali pusat bila diperlukan	
2) Peragakan pada ibu dan lainnya bagaimana cara membersihkan dengan alkohol)	
o Alat kelamin	
p Saluran kencing (periksa saat kencing)	
q Anus (periksa saat mengeluarkan mekonium)	

TANGGAL

LANGKAH-LANGKAH PEMECAHAN MASALAH	NILAI
<b>IDENTIFIKASI KEBUTUHAN / MASALAH</b>	
<b>AMBIL TINDAKAN</b>	
1 Rujuk bila ada masalah	
2 Berikan penyuluhan	
a Menyusui	
1) Susui bayi segera setelah lahir	
2) Tunjukkan cara posisi menyusui yang baik	
3) Anjurkan ibu agar tidur dengan bayinya	
4) Anjurkan ibu untuk memberikan	
a) Hanya ASI atau kolostrum pada bayi	
b) Setiap 2 3 jam	
5) Hindari mengempeng dengan dot	
6) Jelaskan keuntungan menyusui eksklusif	
b Untuk bayi yang dilahirkan dalam kondisi buruk	
c Untuk bayi dengan berat bayi lahir rendah	
3 Catat informasi pada Catatan Perawatan Pasca Salin untuk bayi	
<b>Keterangan</b>	

**DAFTAR KETRAMPILAN  
PERAWATAN IBU DAN BAYI  
TIGA HARI SETELAH PERSALINAN**

		TANGGAL			
LANGKAH-LANGKAH PEMECAHAN MASALAH		NILAI			
<b>I B U</b>					
<b>TANYA / DENGAR (untuk ibu, keluarga dan dukun bayi)</b>					
1	Keadaan umum				
2	Istirahat dan tidur				
3	Makanan dan minuman				
4	Demam				
5	Buang air kecil dan buang air besar				
6	Rasa tidak enak pada rahim				
7	Lohia / cairan				
8	Rasa nyeri perineum				
9	Menyusui				
	a Apakah bayi menempel pada saat menyusui dengan baik				
	b Apakah ada ASI				
	c Payudara yang lunak puting yang luka atau lecet				
	d Pembengkakan payudara				
10	Perasaan mengenai kemampuan untuk menjadi ibu				
11	Memahami perawatan bayi yang baru lahir				
12	Tanda tanda depresi				
13	Minum obat-obatan				
	a Pil tambah darah (satu kali sehari selama 40 hari)				
	b Kapsul vitamin A (satu dosis 200 000 unit)				
<b>LIHAT / RABA</b>					
1	Cuci tangan				
2	Ukur tanda-tanda vital				
	a Suhu				
	b Denyut nadi				
	c Tekanan darah				
3	Periksa payudara				
	a Pembengkakan				
	b Puting				

		TANGGAL			
LANGKAH-LANGKAH PEMECAHAN MASALAH		NILAI			
4	Periksa uterus				
	a Ukuran dan letak				
	b Kekerasan				
	c Kelunakan				
5	Gunakan sarung tangan				
6	Periksa lochia				
	a Jumlah				
	b Warna				
	c Bau				
7	Periksa daerah perineum				
	a Kebersihan				
	b Pembengkakan				
	c Luka				
	d Bau				
8	Lepaskan sarung tangan dan cuci tangan				
<b>MENGENALI MASALAH / KEBUTUHAN</b>					
<b>AMBIL TINDAKAN</b>					
1	Cari waktu yang tepat untuk berbicara dengan ibu dan lainnya				
2	Buat rencana perawatan dengan ibu dan lainnya				
3	Rujuk jika diperlukan				
4	Berikan penyuluhan				
	a Tanda tanda bahaya				
	1) Perdarahan yang banyak				
	2) Demam				
	3) Rasa sakit pada abdomen atau lochia yang berbau busuk				
	b Perawatan untuk bayi				
	c Kebersihan				
	d Gizi				
	e Jelaskan perubahan perubahan pada masa pasca salin (invulusi uterus lochia)				
	f Istirahat				
	g Latihan				
	1) Peragakan				
	2) Minta ibu untuk memperagakan				

TANGGAL

LANGKAH-LANGKAH PEMECAHAN MASALAH	NILAI
h Menyusui	
1) Jelaskan mengapa menyusui itu penting	
2) Jaga puting tetap bersih	
3) Dukung usaha ibu untuk menyusui	
4) Masalah	
a) Puting yang luka atau lecet	
b) Pembengkakan	
c) ASI tidak cukup	
5) Tanda tanda bayi mendapat cukup ASI	
i Berikan penyuluhan pada ibu dengan	
1) Anemia	
2) Perdarahan pasca salin	
3) Eklamsia	
4) Sepsis	
5) Depresi	
j Berikan penyuluhan pada ibu dengan bayi	
1) Berat bayi lahir rendah	
2) Sepsis	
3) Kondisi buruk saat kelahiran	
5 Tanyakan jika ada pertanyaan	
6 Atur kunjungan berikutnya	
7 Catat temuan temuan pada Perawatan Pasca Salin untuk ibu	
<b>B A Y I</b>	
<b>TANYA / DENGAR (laporan dari ibu, keluarga dan / atau dukun bayi)</b>	
1 Makan	
2 Tidur	
3 Buang air kecil	
4 Buang air besar	
5 Kotoran pada mata	
6 Ujung tali pusat (nanah atau berbau)	

		TANGGAL			
LANGKAH-LANGKAH PEMECAHAN MASALAH		NILAI			
<b>LIHAT / RABA</b>					
1	Periksa				
	a Keadaan umum				
	b Pernafasan				
	c Suhu				
	d Berat badan				
	e Kepala				
	f Mata				
	g Mulut (termasuk refleks menghisap)				
	h Refleks Moro				
	i Kulit				
	j Tali pusat				
2	Cuci tangan				
<b>MENGENALI MASALAH / KEBUTUHAN</b>					
<b>AMBIL TINDAKAN</b>					
1	Rujuk bila ditemukan kelainan				
2	Berikan penyuluhan				
	a Tanda bahaya				
	b Kebersihan				
	c Menyusui				
	d Tidur				
	e Perawatan tali pusat				
	f Ikterus				
	g Imunisasi BCG polio hepatitis				
	h Lainnya				
3	Catat temuan temuan pada catatan Perawatan Pasca Salin untuk bayi				
<b>Keterangan</b>					

**DAFTAR KETRAMPILAN  
PERAWATAN IBU DAN BAYI  
DUA MINGGU SETELAH PERSALINAN**

**TANGGAL**

LANGKAH-LANGKAH PEMECAHAN MASALAH	NILAI
<b>I B U</b>	
<b>TANYA / DENGAR (untuk ibu, keluarga dan dukun bayi)</b>	
1 Keadaan umum	
2 Istirahat dan tidur	
3 Makanan dan minuman	
4 Ada tidaknya demam	
5 Buang air besar dan kecil	
6 Rasa tidak enak pada rahim	
7 Lochia / cairan	
8 Rasa sakit pada perineum	
9 Menyusui	
a Apakah bayi menempel dengan posisi yang baik	
b Apakah ada ASI	
c Payudara lunak puting lecet atau luka	
d Payudara bengkak	
10 Perasaan mengenai kemampuan untuk menjadi ibu	
11 Memahami perawatan bayi yang baru lahir	
12 Tanda tanda depresi	
13 Penggunaan obat	
a Pil tambah darah (satu kali sehari sebelum 40 hari)	
b Kapsul vitamin A (satu dosis 200 000 unit)	
<b>LIHAT / RABA</b>	
1 Cuci tangan	
2 Ukur tanda tanda vital	
a Suhu	
b Nadi	
c Tekanan darah	

LANGKAH-LANGKAH PEMECAHAN MASALAH	NILAI
3 Periksa payudara a Kondisi (apakah ada benjolan kemerahan rasa sakit panas) b Puting (kondisi ASI mengalir)	
4 Periksa Uterus a Ukuran dan posisi b Kekerasan c Kelunakan	
5 Gunakan sarung tangan	
6 Periksa lochia a Jumlah b Warna c Bau	
7 Periksa daerah perineum a Kebersihan b Pembengkakan c Luka d Bau	
8 Lepaskan sarung tangan dan cuci tangan	
<b>MENGENALI MASALAH / KEBUTUHAN</b>	
<b>AMBIL TINDAKAN</b>	
1 Cari waktu yang tepat untuk berbicara dengan ibu dan lainnya	
2 Buat rencana perawatan dengan ibu dan lainnya	
3 Rujuk jika perlu	
4 Berikan penyuluhan (meningkatkan pemahaman informasi yang diberikan sebelumnya) a Tanda tanda bahaya 1) Perdarahan yang banyak 2) Demam 3) Rasa sakit pada perut dan lochia yang berbau busuk b Perawatan bayi c Kebersihan d Gizi e Jelaskan perubahan perubahan pada masa pasca salin (invulusi uterus lochia) f Istirahat	

LANGKAH-LANGKAH PEMECAHAN MASALAH	NILAI				
g Latihan					
1) Peragakan					
2) Minta ibu untuk memperagakannya					
h Menyusui					
1) Meningkatkan pemahaman mengapa menyusui penting					
2) Menjaga puting tetap bersih					
3) Mendorong usaha usaha ibu untuk menyusui					
4) Masalah					
a) Puting yang luka atau lecet					
b) Pembengkakan					
c) Tidak cukup ASI					
5) Tanda tanda bayi mendapatkan cukup ASI					
i Berikan penyuluhan pada ibu dengan masalah					
1) Anemia					
2) Perdarahan pasca salin					
3) Sepsis					
4) Depresi					
j Berikan penyuluhan pada ibu dengan bayi					
1) Berat badan lahir rendah					
2) Sepsis					
5 Berikan nasehat (informasi baru pada kunjungan ini)					
a Infeksi payudara / mastitis					
b Infeksi saluran reproduksi					
1) Gunakan kondom					
2) Berikan pengobatan bila ada tanda / gejala					
c Menyusui eksklusif/MAL dapat menunda kehamilan (bukan perlindungan mutlak) apabila					
1) Bayi berumur kurang dari 6 bulan					
2) Ibu memberi HANYA ASI					
3) Bayi tidak menghisap dot					
4) Menyusui sekurang kurangnya 10 kali pada siang hari dan sekali pada malam hari					
5) Tidak haid bulanan					

**TANGGAL**

LANGKAH-LANGKAH PEMECAHAN MASALAH	NILAI			
d Keluarga Berencana				
1) Tunda hubungan badan sampai 40 hari pasca salin				
2) Alasan memakai KB				
a) Mencegah kehamilan yang tidak diinginkan				
b) Jarak kehamilan minimum 2 tahun antar bayi				
c) Mencegah banyak anak				
3) Metoda KB terbaik untuk masa pasca salin				
4) Kapan mulai memakai KB				
5) Seberapa baik metoda ini bekerja				
6) Keuntungan				
7) Ketersediaan				
8) Biaya				
9) Bagaimana cara menggunakannya				
6 Tanyakan bila ada pertanyaan				
7 Tentukan kunjungan berikutnya				
8 Catat temuan temuan pada Catatan Perawatan Pasca Salin untuk ibu				
<b>B A Y I</b>				
<b>TANYA / DENGAR (laporan dari ibu, keluarga, dan/ atau dukun bayi)</b>				
1 Menyusui				
2 Tidur				
3 Buang air kecil				
4 Buang air besar				
5 Kotoran pada mata				
6 Ujung tali pusat (nanah atau berbau)				
<b>LIHAT / RABA</b>				
1 Periksa				
a Keadaan umum				
b Pernafasan				
c Suhu				
d Berat badan				
e Kepala				
f Mata				

		TANGGAL	
LANGKAH-LANGKAH PEMECAHAN MASALAH		NILAI	
g	Mulut (termasuk refleks menghisap)		
h	Refleks Moro		
i	Kulit		
j	Tali pusat		
2	Cuci tangan		
<b>MENGENALI KEBUTUHAN / MASALAH</b>			
<b>AMBIL TINDAKAN</b>			
1	Rujuk bila ditemukan kelainan		
2	Berikan nasehat		
a	Tanda bahaya		
b	Kebersihan		
c	Menyusui		
d	Tidur		
e	Imunisasi BCG polio hepatitis		
f	Lainnya		
3	Catat temuan pada Catatan Perawatan Pasca Salin untuk bayi		
<b>Keterangan</b>			

**DAFTAR KETRAMPILAN  
PERAWATAN IBU DAN BAYI  
ENAM MINGGU SETELAH PERSALINAN**

TANGGAL			

LANGKAH-LANGKAH PEMECAHAN MASALAH	NILAI			
<b>I B U</b>				
<b>TANYA / DENGAR</b>				
1 Keadaan umum				
2 Istirahat dan tidur				
3 Makanan dan cairan (minuman)				
4 Demam				
5 Perdarahan				
6 Uterus				
7 Lochia / cairan				
8 Nyeri perinium				
9 Menyusui				
a. Apakah ASI cukup				
b. Payudara lunak puting luka atau sakit				
c. Apakah nyeri kemerahan panas pada payudara				
10 Perasaan mengenai kemampuan sebagai ibu				
11 Mengerti perawatan bayi yang baru lahir				
12 Tanda tanda depresi				
13 Jumlah pil tambah darah yang diminum				
14 Kapan mulai menstruasi				
15 Apakah sudah mulai melakukan hubungan badan				
16 Kebutuhan KB				
<b>LIHAT / RABA</b>				
1 Siapkan pemeriksaan fisik untuk ibu				
a. Kamar yang terang dengan privasi				
b. Jelaskan tujuan pemeriksaan				
c. Minta ibu untuk buang air besar				
d. Ambil sampel bila diperlukan				
e. Minta ibu untuk melonggarkan pakaian				
f. Cucilah tangan				
2 Ukur tanda tanda vital				
a. Suhu				
b. Nadi				
c. Tekanan darah				

TANGGAL

LANGKAH-LANGKAH PEMECAHAN MASALAH	NILAI
3 Tanda depresi	
4 Periksa payudara	
a Keadaan (apakah ada benjolan kemerahan sakit panas)	
b Puting (keadaan ASI mengalir)	
5 Abdomen	
a Involusi lengkap	
b Kelunakan	
6 Cuci tangan dan pakai sarung tangan	
7 Pemeriksaan pelvis	
a Labia (luka / penyembuhan)	
b Perineum (sembuh)	
c Pemeriksaan spekulum	
a) Vagina (sembuh)	
b) Kondisi serviks	
c) Cairan	
d) Uterus	
a) Rasa sakit uterus / ovari	
b) Ukuran	
8 Lepaskan sarung tangan dan cuci tangan	
<b>MENGENALI MASALAH / KEBUTUHAN</b>	
<b>AMBIL TINDAKAN</b>	
1 Cari waktu yang tepat untuk berbicara dengan ibu dan lainnya	
2 Buat rencana perawatan dengan ibu dan lainnya	
3 Rujuk jika diperlukan	
4 Beri penyuluhan (mengulang informasi yang diberikan pada kunjungan sebelumnya)	
a Tanda tanda bahaya	
b Perawatan untuk bayi	
c Kebersihan	
d Gizi	
e Istirahat	
f Latihan	
g Menyusui	



		TANGGAL
LANGKAH-LANGKAH PEMECAHAN MASALAH	NILAI	
2 Cuci tangan		
<b>MENGENALI KEBUTUHAN / MASALAH</b>		
<b>AMBIL TINDAKAN</b>		
1 Rujuk untuk temuan temuan yang tidak normal		
2 Memberikan penyuluhan		
a Tanda tanda bahaya		
b Kebersihan		
c Menyusui		
d Tidur		
e Imunisasi BCG polio hepatitis		
f Penimbangan berat badan		
g Lainnya		
3 Catat temuan temuan pada Catatan Pasca Salin untuk bayi		
<b>Keterangan</b>		

**DAFTAR KETRAMPILAN  
PENYULUHAN  
KELUARGA BERENCANA**

**TANGGAL**

LANGKAH - LANGKAH PEMECAHAN MASALAH	NILAI
<b>A KUNJUNGAN PERTAMA</b>	
1 Berikan salam pada pasangan / pasien perkenalkan diri	
a Berbicara dengan akrab dan sopan	
b Sediakan satu ruang tersendiri untuk penyuluhan	
2 Tanyakan alasan kunjungannya	
3 Jelaskan apa yang akan terjadi pada kunjungan KB	
a Pertanyaan tentang kesehatan dan situasi sosial	
b Penjelasan metoda KB yang tersedia	
c Pemeriksaan fisik	
d Tes laboratorium (bila diperlukan)	
e Metoda terpilih dimulai dan instruksi penggunaan diberikan ulang	
f Menetapkan kunjungan ulang	
4 Bahas semua metoda KB yang tersedia sehingga pilihan yang diinformasikan dapat	
a Keuntungan KB untuk IBU mengurangi komplikasi kehamilan dan persalinan	
b Keuntungan KB untuk ANAK meningkatkan kelangsungan hidup	
c Keuntungan KB untuk AYAH membantu membatasi jumlah anak yang sanggup dibiayai pendidikannya dan diberi perhatian	
d Metoda KB yang tersedia	
1) Pil (hanya progestin dan gabungan)	
2) Suntik	
3) Implant	
4) IUD	
5) Kondom	
6) Tablet vagina	
7) Diafragma	
8) Menyusui eksklusif (MAL)	
9) Sterilisasi (untuk pria dan wanita)	
e Bagaimana kerja tiap metoda	
1) Pil menghentikan pembuahan	
2) Suntikan menghentikan pematangan sel telur dan menutup serviks dengan lendir tebal	

LANGKAH - LANGKAH PEMECAHAN MASALAH	NILAI
3) Implant menghentikan pembuahan sel telur dan menutup serviks dengan lendir tebal	
4) IUD menghambat sperma bersatu dengan sel telur	
5) Kondom menjaga sperma agar tidak masuk ke vagina	
6) Tablet vagina membunuh sperma yang masuk ke vagina	
7) Diafragma menghentikan sperma masuk ke serviks dan membunuh sperma dalam vagina	
8) Menyusui eksklusif menunda kembalinya ovulasi dan menstruasi selama 6 bulan pertama pasca salin	
9) Sterilisasi	
a) Pria menutup tuba pria sehingga sperma tidak dapat masuk ke vagina untuk menyatu dengan sel telur	
b) Wanita menutup tuba wanita sehingga sperma tidak dapat bertemu dengan sel telur	
f Keuntungan tiap metoda KB	
1) Pil	
a) Efektifitasnya tinggi	
b) Mengurangi aliran menstruasi	
c) Mengurangi rasa nyeri waktu haid	
2) Hormon suntik dan implant (susuk)	
a) Efektifitasnya tinggi	
b) Bekerja lama	
c) Mudah pemakaiannya	
3) IUD	
a) Mudah pemakaiannya	
b) Baik bila ibu tidak ingin menambah anak	
c) Sangat efektif	
4) Kondom	
a) Melindungi infeksi saluran reproduksi	
b) Tidak mahal	
c) Perlindungan tambahan yang baik saat mulai metoda baru	
5) Tablet vagina	
a) Memberikan keabsahan lebih selama berhubungan badan	
b) Meningkatkan efektivitas kondom	
c) Membantu melindungi dari infeksi saluran reproduksi	

LANGKAH - LANGKAH PEMECAHAN MASALAH	NILAI
6) Diafragma	
a) Membantu melindungi dari infeksi saluran reproduksi	
b) Memiliki sedikit efek samping	
c) Efektif bila digunakan dengan benar	
7) Menyusui eksklusif	
a) Tidak ada efek negatif bagi bayi	
b) Tidak mahal	
c) Mudah pemakaiannya	
8) Sterilisasi (pria / wanita)	
a) Metoda paling efektif	
b) Tidak mengganggu menyusui	
c) Baik bila tidak ingin menambah anak	
g. Kerugian tiap metoda KB	
1) Pil	
a) Harus diminum tiap hari	
b) Bisa menyebabkan bercak darah	
2) Suntikan hormon	
a) Bisa menyebabkan haid tidak teratur	
b) Bisa menghentikan haid bulanan	
c) Bisa menambah berat badan yang tidak diinginkan	
3) Implant / susuk	
a) Bisa menyebabkan haid tidak teratur	
b) Bisa menghentikan haid bulanan	
c) Bisa menambah berat badan yang tidak diinginkan	
4) Spiral	
a) Bisa menyebabkan haid lebih banyak	
b) Bisa menyebabkan haid nyeri	
5) Kondom	
a) Harus dipakai setiap berhubungan badan	
b) Beberapa orang alergi terhadap latex / karet	
6) Tablet vagina	
a) Bisa menyebabkan iritasi vagina	
b) Harus digunakan setiap berhubungan badan	
7) Diafragma	
a) Sama seperti metoda tablet vagina	

LANGKAH - LANGKAH PEMECAHAN MASALAH	NILAI
8) Menyusui	
a) Tidak efektif setelah 6 bulan pertama pasca salin atau bila haid sudah mulai kembali atau bila memberikan makanan tambahan	
9) Sterilisasi	
a) Tidak melindungi dari infeksi saluran reproduksi	
b) Memerlukan prosedur operasi kecil	
h) Membantu pasangan menentukan sendiri metodenya	
i) Ulangi instruksi untuk metoda yang digunakan	
j) Suruh pasangan mengulangi instruksi yang diberikan benarkan bila perlu	
k) Berikan metoda atau tunjukkan metoda bila perlu	
l) Tentukan untuk kunjungan ulang	
<b>KUNJUNGAN ULANG</b>	
1 Tanya apakah pasien puas dengan metodenya	
2 Minta pasien menjelaskan bagaimana cara ia memakai metoda itu	
3 Tanyakan bila pasien ada pertanyaan	
<b>Keterangan</b>	

**DAFTAR KETRAMPILAN  
MELAKSANAKAN PERTEMUAAN**

LANGKAH-LANGKAH PEMECAHAN MASALAH	TANGGAL			
	NILAI			
1 Persiapan yang baik (ingat poin poin penting)				
2 Pastikan bahwa setiap orang nyaman dan dapat melihat				
3 Berikan salam				
4 Kemukakan tujuan pertemuan				
5 Berbicara cukup keras				
6 Jaga kontak mata				
7 Dorong partisipasi				
8 Dengarkan dengan seksama dan jawab pertanyaan				
9 Ulangi poin poin penting/utama				
10 Ringkas diskusi				
11 Ucapkan selamat tinggal				
<b>Keterangan</b>				

**RINGKASAN**

<b>DAFTAR KETRAMPILAN</b>	
Pencegahan Infeksi	TANGGAL HASIL
Kunjungan Antenatal Pertama	TANGGAL HASIL
Kunjungan Antenatal Berikutnya	TANGGAL HASIL
Penerimaan Pada Persalinan	TANGGAL HASIL
Kemajuan Persalinan Menggunakan Partograf	TANGGAL HASIL
Memberikan Perawatan Kepada Ibu dan Bayi Selama Kala II Persalinan	TANGGAL HASIL
Memberikan Perawatan Ibu Selama Kala III Persalinan	TANGGAL HASIL
Perawatan Ibu dan Bayi Segera Setelah Persalinan Sampai Enam Jam Dari Waktu Melahirkan	TANGGAL HASIL
Perawatan Ibu dan Bayi Tiga Hari Setelah Persalinan	TANGGAL HASIL
Perawatan Ibu dan Bayi Dua Minggu Setelah Persalinan	TANGGAL HASIL
Perawatan Ibu dan Bayi Enam Minggu Setelah Persalinan	TANGGAL HASIL
Penyuluhan Keluarga Berencana	TANGGAL HASIL
Melaksanakan Pertemuan	TANGGAL HASIL